

17. URUSAN PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pembangunan manusia dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan daya saing sumber daya manusia, bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan Daerah mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebagai pusat sumber belajar sepanjang hayat, mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa. Sekarang perpustakaan sudah bertransformasi menjadi Pusat Belajar dan Berkegiatan Masyarakat.

Fungsi lain perpustakaan juga melaksanakan kerjasama penyediaan fasilitas untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan seperti sanggar melukis, kursus *master of ceremony (MC)* bahasa Jawa, pemutaran film pendidikan serta kegiatan-kegiatan lainnya baik klub baca, diskusi-diskusi maupun bedah buku.

Penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar perpustakaan pada tahun 2020 di Kabupaten Wonosobo diampu oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah selaku *leading sector*.

a. Alokasi Pendanaan

Pelaksanaan program dan kegiatan urusan perpustakaan ditujukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Melalui APBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2020 telah dialokasikan sebesar Rp562.760.600,00 dan terealisasi sebesar Rp560.874.600,00 atau sebesar 99,66%. Adapun program dan alokasi anggaran urusan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.B.17.1

Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan Tahun 2020

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
	Belanja Langsung	562.760.600	560.874.600	99,66
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	562.760.600	560.874.600	99,66

Sumber: APBD Kabupaten Wonosobo 2020 (diolah)

b. Capaian Pelaksanaan Program Dan Kegiatan**1. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**

Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya:

- Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar bertujuan meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat dan birokrasi dan kesadaran semua elemen masyarakat dalam membangun generasi muda melalui budaya baca.
- Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca guna memberikan informasi tentang perpustakaan sebagai pusat belajar dan berkegiatan masyarakat.
- Supervisi pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum perpustakaan khusus perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat bertujuan untuk Untuk meningkatkan kualitas SDM pengelola perpustakaan tingkat daerah dan sekolah.
- Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka yang memadai.
- Akreditasi Perpustakaan bertujuan untuk mengukur kualitas pelayanan perpustakaan dari Perpustnas tetap dilaksanakan walaupun anggaran *direfocusing* untuk penanganan Pandemi Covid-19 dengan melalui daring dan mendapat nilai 93 (sangat memuaskan).
- Fasilitasi penguatan literasi bertujuan untuk meningkatkan minat budaya baca di kalangan masyarakat Wonosobo khususnya guru, masyarakat umum dan pelajar melalui seminar teknik baca cepat dan lomba baca cepat. Kegiatan ini tidak dilaksanakan karena anggaran *direfocusing* untuk penanganan Covid-19, dan anggaran Rp1.170.000,00 hanya dikeluarkan untuk biaya alat tulis kantor.
- Replikasi perpustakaan desa (perpuseru) bertujuan untuk meningkatkan perkembangan dan fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan masyarakat.

c. Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan**Tabel III.B.17.2****Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan Berdasarkan Indikator RKPD 2020**

No.	Indikator Kinerja Program	Capaian 2019	2020				Target (RPJMD) 2021
			Target	Capaian	% Realisasi	Status Capaian	
1	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SD	231 kata/ menit	120 kata/ menit	0 kata/ menit	0,00	SR	120 kata/ menit
2	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SMP	346 kata/ menit	200 Kt/Mnt	0 kata/ menit	0,00	SR	200 kata/ menit

III.B.17.Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perpustakaan

No.	Indikator Kinerja Program	Capaian 2019	2020				Target (RPJMD) 2021
			Target	Capaian	% Realisasi	Status Capaian	
3	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SMA	321 Kt/Mnt	250 kata/ menit	0 kata/ menit	0,00	SR	250 kata/ menit
4	Jumlah Perpustakaan	726	858	740	84,77	T	893
5	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	290.017	282.470	17.251	6,11	SR	292,000
6	Jumlah Referensi Digital	2.087	1.132	2.402	212,19	ST	1200
7	Jumlah Pelajar/Mahasiswa yang Berkunjung	232.141	197.729	12.659	6,40	SR	204,400

Sumber: Dinas Arpusda Kab. Wonosobo, 2020

Keterangan Status Capaian:

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Simbol	Gradasi Nilai (Skala Intensitas) Kinerja Indikator
1	91 % ≤ 100 %	Sangat Tinggi	ST	pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
2	76 % ≤ 90%	Tinggi	T	
3	66 % ≤ 75 %	Sedang	S	pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal
4	51 % ≤ 65 %	Rendah	R	pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan

Sumber: Skala Nilai Peringkat Kinerja (Permendagri No. 86 Tahun 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian Rata-rata Kemampuan membaca cepat SD SMP SMA (0%), Pada tahun 2020 Dinas Arpusda tidak mengadakan pengukuran rata – rata membaca cepat tingkat SD, SMP dan SMA karena Pandemi dan Anggaran dialihkan untuk refocusing penanganan Covid-19. Sedangkan Jumlah Pengunjung Perpustakaan (6,11) maupun pelajar (6,40) kurang dari 40 %. Jumlah pengunjung perpustakaan kabupaten mengalami penurunan yang penyebab utamanya telah dijelaskan di atas yaitu adanya pandemi dan adanya penutupan layanan dan pembatasan jumlah pengunjung sebesar 50 % atau 25 s.d 50 penunjang per hari. Jumlah perpustakaan tidak memenuhi

target namun mengalami kenaikan dari capaian 2019 (sebesar 14 perpustakaan) dari 726 menjadi 740.

d. Tindak Lanjut atas Rekomendasi / Catatan DPRD

Terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Urusan Perpustakaan Tahun 2019, hasil pembahasan DPRD Kabupaten Wonosobo tidak memberikan rekomendasi/ catatan khusus yang perlu ditindaklanjuti. Namun demikian, beberapa permasalahan yang tertuang dalam matriks pemasalahan dan solusi belum sepenuhnya bisa diselesaikan dan masih memerlukan penyelesaian pada masa mendatang.

e. Permasalahan dan Solusi

Pelaksanaan urusan perpustakaan masih dihadapkan pada beberapa hambatan dan permasalahan sehingga diperlukan upaya dan solusi untuk meminimalisasi dan mengatasi hambatan tersebut berikut ini :

Tabel III.B.17. 3

Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Perpustakaan

No	Masalah	Solusi
1	Perlunya stimulasi terhadap kalangan pelajar dan mahasiswa yang berdomisili di desa-desa untuk menumbuhkan Budaya dan Minat Baca masyarakat	▪ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah/ perguruan tinggi baik dalam maupun luar daerah ▪ Mengaktifkan perpustakaan keliling, kecamatan, dan desa. ▪ Peragaman layanan seperti membentuk klub pembaca, klub penulis, klub peneliti, layanan <i>lifeskill/kecakapan hidup</i>, klub <i>blogger</i>, klub programmer dan lain-lain serta pelayanan perpustakaan secara online dan galeri seni budaya
2	Belum maksimalnya pembinaan yang dilakukan oleh seksi Perpustakaan terhadap perpustakaan yang ada di masing-masing Perangkat Daerah, Kantor Kecamatan, Desa, serta Lingkungan Sekolah	Pembinaan yang intensif terhadap perpustakaan yang ada di masing-masing Perangkat Daerah, Kecamatan, Desa, Sekolah dalam hal status organisasi, pembiayaan, gedung atau ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, peralatan dan perlengkapan perpustakaan, ketenagaan (pengelola perpustakaan), teknik layanan, promosi, dan kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi
4	Masih minimnya penyelenggaraan diklat/pelatihan bagi pengelola perpustakaan baik tingkat kabupaten ataupun Perangkat Daerah, Kecamatan, Desa dan Sekolah	Penyelenggaraan apresiasi perpustakaan, penyuluhan, pendidikan dan latihan, pameran, seminar serta peningkatan kapasitas SDM perpustakaan melalui program magang
5	Belum berkembangnya perpustakaan digital/ <i>digital library</i> untuk pengembangan <i>e-library</i>	Pengembangan digitalisasi koleksi, baik buku, dokumen maupun naskah-naskah lain (referensi digital bertambah)

III.B.17. **Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perpustakaan**

No	Masalah	Solusi
6	Perlunya peningkatan kemampuan terhadap teknologi informasi bagi pengelola perpustakaan	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Perpustakaan serta magang ke perpustakaan yang telah menerapkan sistem otomasi/digital/on line
7	Masih minimnya sarana dan prasarana perpustakaan di desa maupun sekolah	Perlu adanya anggaran perpustakaan di RKP desa dan RAB sekolah.